

**LAPORAN AKHIR**  
KKS PENGABDIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019



UPCYCLE POT BUNGA SEBAGAI PEMANFAATAN LIMBAH SABUT  
KELAPA DI DESA MANANGGU KECAMATAN MANANGGU  
KABUPATEN BOALEMO

OLEH:

Dr. Hariana, S.Pd.,M.Ds/197505182005012002 (Ketua)  
Dr. Rahmatiah, S.Pd.,M.Si/197511112005012001 (Anggota)

Dibiayai Oleh  
Dana PNBPU UNG, TA 2019  
Dengan Surat Perjanjian No.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2019

## HALAMAN PENGESAHAN

9/2/2019

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan	: Upcycle Pot Bunga Sebagai Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa di Desa Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo
2. Lokasi	: Desa Mananggu
3. Ketua Tim Pelaksana	
a. Nama	: Dr. Hariana, S.Pd, M.Ds
b. NIP	: 197505182005012002
c. Jabatan/Golongan	: Lektor Kepala / 4 a
d. Program Studi/Jurusan	: Pendidikan Teknik Kriya / Seni Rupa dan Desain
e. Bidang Keahlian	: -
f. Alamat	: 081394123566
g. Kantor/Telp/Faks/E-mail	: -
h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4. Anggota Tim Pelaksana	
a. Jumlah Anggota	: 1 orang
b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si /
c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: -
d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra	
a. Nama Lembaga / Mitra	: -
b. Penanggung Jawab	: -
c. Alamat/Telp./Faks/Surel	: -
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: -
e. Bidang Kerja/Usaha	: -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan	: 2 bulan
7. Sumber Dana	: PNPB 2019
8. Total Biaya	: Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Cho. Rifadi Bahwan, S.T., M.T.)  
NIP. 197404832001122005

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM LING

(Prof. Dr. Feby U. Puhulawa, S.H., M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

Gorontalo, 21 Juni 2019  
Ketua

(Dr. Hariana, S.Pd, M.Ds)  
NIP. 197505182005012002

ipm.ling.ac.id/ujian.php

## RINGKASAN

Produk karya seni dapat dibuat dari berbagai jenis alat dan bahan yang mudah didapatkan dalam lingkungan masyarakat. Kecamatan Mananggu dikenal memiliki perkebunan kelapa yang paling luas Se-Kecamatan Mananggu. Luas perkebunan kelapa akan diikuti dengan mudahnya ditemui sabut kelapa disekitar pemukiman masyarakat. Sebagaian besar sabut kelapa yang dijumpai di pemukiman masyarakat dikatakan sebagai limbah karena tidak memiliki nilai ekonomis. Bahkan sabut kelapa yang berserakan mengakibatkan lingkungan terlihat kotor. Melalui kegiatan KKS Pengabdian UNG Tahun 2019, Mahasiswa KKS melaksanakan kegiatan inti melalui pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi pot bunga. Pemanfaatan limbah sabut kelapa adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menjadikan lingkungan bersih dan sehat. Tujuan lainnya adalah menjadikan bentuk keterampilan bagi masyarakat yang menciptakan pot bunga bernilai seni dan bernilai jual.

Tahapan kegiatan pelatihan dimulai dari eksperimen dari mahasiswa KKS bersama dengan pemuda Karang Taruna membuat pot bunga dari limbah sabut kelapa. Sabut kelapa yang menjadi bahan pokoknya, dikumpulkan dari pemukiman warga Desa Mananggu. Sabut kelapa yang sudah dikumpulkan, lalu dipilih yang layak bentuknya untuk dijadikan pot bunga. Langkah selanjutnya melaksanakan proses pengeringan, dilanjutkan dengan membuat macam-macam model pot bunga.

Kelompok sasaran yang mengikuti pelatihan pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi pot bunga adalah dari ibu rumah tangga, remaja putri, dan pemuda atau kepala rumah tangga. Jumlah peserta yang terdaftar dalam kegiatan pelatihan adalah 20 orang, walaupun kenyataannya mencapai 35 orang peserta dari masyarakat Desa Mananggu. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan inti Mahasiswa KKS adalah: 1) Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan bersih; 2) Masyarakat dapat memanfaatkan limbah sabut kelapa menjadi produk seni yang memiliki nilai jual; 3) Masyarakat mampu menciptakan pot bunga dari limbah sabut kelapa dengan model-model yang variatif; 4) Membentuk kelompok-kelompok industri kecil dalam mengembangkan jiwa wirausaha mandiri.

**Kata Kunci:** *Upcycle* Pot Bunga, Limbah, Sabut Kelapa

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Situasi .....	2
1.3. Perumusan Masalah .....	2
1.4. Tujuan .....	3
1.5. Metode Yang Digunakan .....	3
<b>BAB II.TARGET DAN LUARAN</b> .....	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	5
3.2. Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah .....	6
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	7
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b> .....	9
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	10
Pembekalan Peserta.....	10
Pelaksanaan Program .....	13
Penyiapan Kelompok Kerja .....	13
Sosialisasi Kepada Masyarakat .....	14
Penyiapan Kegiatan Pelatihan Upcycle Pot Bunga Sebagai Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa .....	16
Pelaksanaan Kegiatan Inti .....	17
Kegiatan Tambahan .....	21
Kegiatan Penarikan Mahasiswa KKS .....	29
Monitoring .....	30
Evaluasi .....	30
5.3. Monitoring.....	23
5.4. Evaluasi .....	23
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	32
6.1. Kesimpulan .....	32
6.2. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	33
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. SK Pengangkatan Relawan bank Sampah Desa Mananggu, Kecamatan,Mananggu, Kabupaten Boalemo	
Lampiran 2. Surat Tanda Terima Buku Iqra Untuk Masyarakat Desa Mananggu.	
Lampiran 3. Undangan Kegiatan Inti Mahasiswa KKS UNG	
Lampiran 4. Surat Keterangan Kegiatan Porseni	

- Lampiran 5. Surat Ijin Kegiatan Porseni dari Kepolisian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Pelaksanaan Sosialisasi Bank Sampah di Sekolah Dasar
- Lampiran 7. Surat Serah Terima Bak Sampah

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program, dan Volume JKEM.....	7

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 5.1. Materi Pelatihan Upcycle Limbah Sabut Kelapa Menjadi Pot Bunga disampaikan Oleh DPL Uraian Pekerjaan, Program, dan Volume JKEM.....7	
Gambar 5.2. Mahasiswa KKS Membentuk Tim Kerja .....	11
Gambar 5.3. Mahasiswa KKS Desa Mananggu sebelum Pemberangkatan ke Lokasi .....	11
Gambar 5.4. Mahasiswa KKS Desa Mananggu diterima langsung oleh Kepala Desa Mananggu .....	12
Gambar 5.5. Dosen Pendamping Lapangan Mengantarkan Mahasiswa KKS Ke Posko Yang Sudah Ditentukan .....	12
Gambar 5.6. Struktur Organisasi KKS UNG Desa Mananggu .....	13
Gambar 5.7. Mahasiswa KKS Survei Awal ke Masyarakat. ....	14
Gambar 5.8. Pelatihan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Tingkat Kecamatan Se-Kabupaten Boalemo .....	15
Gambar 5.9. Tempat Sampah sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan .15	
Gambar 5.10. Tempat Sampah Sebagai Bentuk Sosialisasi Dalam Memilah Sampah.....	16
Gambar 5.11. Rapat Persiapan Kegiatan Pelatihan .....	16
Gambar 5.12. Data Peserta Pelatihan diperoleh dari Data Masyarakat yang ada di Kantor Desa. ....	17
Gambar 5.13. Mahasiswa KKS Mendampingi Masyarakat Dalam Kegiatan Pelatihan Secara Berkelompok .....	18
Gambar 5.14. Instruktur Mendampingi Masyarakat Dalam Kegiatan Pelatihan	18
Gambar 5.15. DPL Memberikan Arahan dan Petunjuk Proses Pembuatan Pot Bunga.....	19
Gambar 5.16. Wawancara Oleh Mahasiswa KKS Kepada Ketua Karang Taruna Desa Mananggu .....	19
Gambar 5.17. Keterlibatan Laki-Laki dalam Kegiatan Pelatihan .....	20
Gambar 5.18. Hasil Karya Masyarakat Hasil dari Pelatihan.....	20
Gambar 5.19. Hasil Karya Masyarakat Hasil dari Pelatihan .....	20
Gambar 5.20. Peserta Pelatihan Memperlihatkan Karyanya Kepada DPL, Instruktur, dan Mahasiswa KKS .....	21
Gambar 5.21. Pot Bunga Dari Limbah Sabut Kelapa .....	21
Gambar 5.22. Sosialisasi Bank Sampah SeKecamatan Mananggu dihadiri oleh Perwakilan Mahasiswa KKS Desa Mananggu .....	22
Gambar 5.23. Sosialisasi Bank Sampah di Desa Mananggu.....	22
Gambar 5.24. Sosialisasi Bank Sampah di Sekolah Dasar Desa Mananggu.....	23
Gambar 5.25. Foto Bersama Mahasiswa KKS dan Siswa Sekolah Dasar Setelah Kegiatan Sosialisasi Selesai .....	23
Gambar 5.26. Sosialisasi Bank Sampah Kepada Adik-Adik pramuka Tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Mananggu .....	24
Gambar 5.27. Lomba Sepak Takrow Dalam Rangka Menyambut Hari Kemerdekaan RI .....	24

Gambar 5.28.	Panggung Peragaan Busana Muslim Dalam Kegiatan Porseni .....	25
Gambar 5.29.	Hasil Karya Seni dari Limbah Botol Plastik .....	25
Gambar 5.30.	Mahasiswa KKS Desa Mananggu Bersama-sama Mengumpulkan Sampah.Di Perbatasan Boalemo – Pohuwato ...	26
Gambar 5.31.	Senam Sehat Masyarakat Desa Mananggu di Halaman Kantor Desa Mananggu .....	27
Gambar 5.32.	Mahasiswa KKS Melaksanakan Bakti Sosial Bersama Masyarakat.....	27
Gambar 5.33.	Kegiatan Rutin Mahasiswa KKS di Kantor Desa .....	28
Gambar 5.34.	Membuat Dokumen Desa Dalam Bentuk File .....	28
Gambar 5.35.	Kegiatan Pawai Antar Sekolah, Ibu Dasawisma, dan Mahasiswa KKS Se-Kecamatan Mananggu .....	28
Gambar 36.	Mahasiswa KKS Rapat Bersama Pemuda Karang Taruna di salah satu Posko Mahasiswa KKS .....	29
Gambar 5.37.	Penutupan Porseni Mahasiswa KKS dirangkaian dengan Perpisahan Mahasiswa KKS dengan Masyarakat Desa Mananggu .....	29
Gambar 5.38.	Foto Bersama Kepala Desa Mananggu dan Masyarakat Sebelum Meninggalkan Lokasi KKS .....	30



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Desa Mananggu merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo dengan luas 13,32 Km<sup>2</sup>. Desa Mananggu berada paling Barat di Kabupaten Boalemo yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pohuwato. Desa Mananggu merupakan salah satu wilayah Kecamatan Mananggu yang ditetapkan menjadi lokasi KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019. Sistem pemerintahan wilayah Mananggu adalah definitif sehingga menunjukkan bahwa Desa Mananggu termasuk desa swasembada (Kecamatan Mananggu dalam Angka, 2017).

Desa swasembada merupakan desa pada taraf kemandirian lebih baik dalam segala bidang, di mana prasarana dan sarana yang tersedia lebih lengkap sehingga lebih dapat memiliki akses untuk berkembang (Jamaludin, 2015:46). Desa yang berkembang bukan berarti luput dari permasalahan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Mananggu yang bertipologi desa Swasembada adalah penumpukan sampah dari tanaman pohon kelapa sebagai salah satu sumber mata penghasilan masyarakat yang banyak tumbuh di daerah daratan.

Ada 5 jenis tanaman perkebunan di Desa Mananggu, yaitu kelapa, kakao, jambu mete, cengkeh, dan pala. Tercatat tanaman kelapa di Kecamatan Mananggu paling luas dibanding tanaman lainnya. Kelapa dikenal sebagai tanaman yang memiliki manfaat yang banyak, mulai dari daun, batang, dan buahnya apabila masyarakat mampu mengolahnya. Berdasarkan survei awal di Desa Mananggu, ditemukan bahwa masyarakat umumnya hanya memanfaatkan batang kelapa untuk material bangunan dan buah sebagai bahan konsumsi untuk kebutuhan primernya. Selebihnya daun, tempurung dan sabut kelapa menjadi limbah yang tak berguna, padahal sebenarnya dapat diolah menjadi benda yang unik untuk memenuhi kebutuhan tersier sekaligus peluang bisnis yang menghasilkan nilai ekonomi dan sosial masyarakatnya.

Sampah menjadi persoalan yang belum terselesaikan dan menimbulkan permasalahan baru yang tentunya perlu perhatian dan penanganan yang serius dengan melibatkan semua unsur, termasuk para akademisi. Berdasarkan studi

pendahuluan tersebut maka sebagai akademisi sesuai kepakaran kami telah melaksanakan dan ikut serta dalam Program KKS UNG Tahun 2019. Kegiatan Inti Mahasiswa KKS dengan mengadakan pelatihan *Upcycle* Pot Bunga sebagai Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa pada masyarakat Desa Mananggu. *Upcycle* adalah sebuah cara untuk mengolah benda-benda yang tidak berguna menjadi produk berbeda dalam pemanfaatan lain (seperti mengolah limbah sabut kelapa menjadi pot bunga).

*Upcycle* dalam kamus bahasa Inggris diartikan sebagai *reuse (discarded objects or material) in such a way as to create a product of a higher quality or value than the original* yang diartikan sebagai menggunakan kembali (benda yang tidak terpakai atau bahan) sedemikian rupa untuk menciptakan produk yang lebih berkualitas dari nilai aslinya (Putri Dwiyanti Yusrindya dan Suhartini Ratna, 2018). Metode *upcycle* adalah mengubah limbah sabut kelapa menjadi barang berguna tanpa melalui proses pengolahan bahan. *Upcycle* juga sebagai solusi memanfaatkan sabut kelapa menjadi pot bunga yang *out of date* menjadi pot yang *up to date*. Berdasarkan tekniknya *upcycle* di bagi menjadi tiga teknik diantaranya, (1) *upcycle* dengan menggabungkan dua limbah (sabut kelapa dengan limbah lainnya); (2) *upcycle* membuat macam-macam model pot; (3) *upcycle* dengan menambahkan asesoris pada pot. Teknik ini yang telah diterapkan dalam kegiatan KKS Pengabdian UNG Tahun 2019 di Desa Mananggu, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo.

## **1.2. Gambaran Umum Situasi**

Berdasarkan data BPS Boalemo “Kecamatan Mananggu dalam Angka 2017”, terdapat 5 jenis tanaman perkebunan di Desa Mananggu, terdiri dari tanaman kelapa, kakao, jambu mete, cengkeh, dan tanaman pala. Komoditi kelapa di Kecamatan Mananggu yang memiliki lahan paling luas dibandingkan tanaman lainnya.

## **1.3. Perumusan Masalah**

Luas perkebunan kelapa di Kecamatan Mananggu telah menjadi perhatian pihak akademisi agar hasil dari perkebunan kelapa memberi bermanfaat bagi

masyarakat sekitarnya. Kelapa dikenal sebagai tanaman yang memiliki bagian-bagian seperti daun, batang, dan buahnya, kenyataannya tanaman kelapa di Desa Manunggu hanya dimanfaatkan batangnya sebagai material bangunan dan buahnya menjadi konsumsi makanan. Bagian-bagian lainnya dapat bermanfaat apabila masyarakat mampu mengolahnya. Melalui KKS Pengabdian akan membekali keterampilan bagi masyarakat di Desa Manunggu untuk memanfaatkan sabut kelapa menjadi pot bunga yang bernilai seni dan bernilai jual.

#### **1.4. Tujuan**

KKS Pengabdian UNG tahun 2019 dengan tema Pengelolaan Bank Sampah diharapkan dapat berorientasi menjadi peluang usaha yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Manunggu dan sekitarnya. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah memanfaatkan limbah sabut kelapa menjadi pot bunga dengan tiga macam teknik *upcycle* untuk mendapatkan produk yang bernilai estetika.

#### **1.5. Metode Yang Digunakan**

Ada 3 teknik yang digunakan dalam kegiatan KKS Pengabdian UNG di Desa Manunggu, yaitu *upcycle* dengan menggabungkan dua limbah tumbuhan, *upcycle* membuat macam-macam model pot, dan *upcycle* dengan menambahkan asesoris pada pot. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKS Pengabdian di Desa Manunggu berjumlah 29 orang yang terdiri dari gabungan beberapa Prodi dari UNG. Masyarakat yang mengikuti pelatihan sesuai data awal berjumlah 20 orang, namun kenyataannya yang mengikuti kegiatan lebih banyak. Hal tersebut menunjukkan antusias dan keginan masyarakat untuk mengikuti program inti yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKS UNG di Desa Manunggu. Peserta pelatihan terdiri dari ibu rumah tangga, remaja putri, kepala rumah tangga dan pemuda Karang Taruna.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Indikator capaian dari kegiatan Program KKS Pengabdian yang bertema Pengelolaan Bank Sampah di Kabupaten Boalemo adalah :

1. Menumbuhkan kesadaran, minat, pengetahuan dan keterampilan kepada peserta pelatihan dalam mengolah sabut kelapa menjadi produk seni yang inovatif.
2. Memanfaatkan limbah sabut kelapa menjadi peluang usaha.
3. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan mengkolaborasi pada sumber-sumber bacaan, baik melalui buku dan media.
4. Membentuk kelompok-kelompok industri dan mengembangkan jiwa entrepreneur bagi peserta pelatihan.

Kegiatan KKS Pengabdian di Desa Mananggu, Kabupaten Boalemo, diharapkan memberi manfaat dalam kehidupan masyarakatnya setelah kegiatan KKS Pengabdian selesai dilaksanakan. Harapannya adalah pelatihan keterampilan yang sudah diberikan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat dengan cara membuka kelompok industri kecil untuk mengelolah limbah sabut kelapa menjadi berbagai macam bentuk karya seni. Keterampilan membuat pot bunga dari sabut kelapa yang sudah diberikan dapat dikembangkan lagi dengan membuat berbagai macam produk karya seni dari bahan limbah sabut kelapa ataupun bagian-bagian lain dari pohon kelapa yang belum dimanfaatkan.

Bentuk kerajinan yang dapat dibuat dari sabut kelapa dapat berupa hiasan dinding, kap lambu, bingkai lukisan atau bingkai foto, dan berbagai macam bentuk souvenir. Pengetahuan mengenai jenis-jenis kerajinan dari bahan limbah sabut kelapa telah diberikan sebagai bahan tambahan pengetahuan dalam kegiatan KKS Pengabdian di Desa Mananggu, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Mananggu Kabupaten Boalemo meliputi tahapan berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta oleh pihak LPM UNG.
2. Konsultasi dengan pemerintah setempat.
3. Pembekalan (*coaching*).
4. Penyiapan alat dan bahan kegiatan KKS Pengabdian

Adapun materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa sebelum ke lokasi KKS Pengabdian mencakup:

1. Sesi pembekalan/*coaching*.
2. Fungsi mahasiswa KKS Pengabdian oleh kepala LPM UNG
3. Panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian oleh ketua KKS UNG.
4. Sambutan pemerintah setempat.
5. Pentingnya Pengelolaan Bank Sampah oleh ketua tim KKS Pengabdian.

Sesi pembekalan/simulasi terdiri dari pemahaman mengenai alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian dan proses pembuatannya. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019 terdiri dari tahap:

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian oleh Kepala LPM UNG
2. Pengantaran mahasiswa KKS Pengabdian ke lokasi KKS Desa Mananggu, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo pada tanggal 08 Juli 2019 oleh DPL.
3. Penyerahan peserta KKS Pengabdian ke lokasi KKS pada tanggal 08 Juli 2019 di Kantor Desa Mananggu yang diterima langsung oleh Kepala Desa Mananggu dan Aparatnya.
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam waktu-waktu tertentu.
5. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan

6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Pengabdian
8. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian.

### **3.2. Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah**

Bentuk program yang telah dilaksanakan oleh peserta KKS Pengabdian di Desa Mananggu, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo adalah pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah. Kegiatan inti yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa KKS bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan adalah mengolah limbah sabut kelapa melalui pelatihan pembuatan produk seni berupa pot bunga kepada masyarakat sekitarnya.

Pelatihan diawali dengan memberikan materi umum tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam mengolah limbah menjadi benda yang memberi manfaat, tujuan dan manfaat pengelolaan limbah, penjelasan mengenai jenis limbah yang dapat ditemukan di Kecamatan Mananggu untuk menjadi peluang usaha, dan menjelaskan beberapa cara memanfaatkan limbah menjadi benda pakai.

Terkait dengan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Mananggu, Kecamatan Mananggu telah diberikan pemahaman jenis-jenis produk yang dapat dibuat dari limbah sabut kelapa, menguraikan manfaat produk dari limbah sabut kelapa yang dibuat, menjelaskan proses pembuatan pot bunga dari limbah sabut kelapa, pengenalan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta mempraktekkan langsung cara membuat pot bunga dari limbah sabut kelapa. Masyarakat juga diberi pemahaman bahwa limbah sabut kelapa dapat dibuat berbagai macam benda pakai selain pot bunga.

Pekerjaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKS Pengabdian dihitung dalam volume 560 Jam Kerja Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari adalah 4,8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya secara jelas ditampilkan pada tabel 1.:

Tabel. 1  
Uraian Pekerjaan, Program, dan Volume JKEM

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Persiapan			
2	Pembekalan	Coaching Peserta KKS	12	2 hari @ 6 jam
3	Sosialisasi	a. Perkenalan peserta KKS dengan aparat desa dan Perwakilan masyarakat (formal dan non-formal)	28	7 hari @ 4 jam
		b. Identifikasi sumber daya desa	49	7 hari @ 7 jam
4	Penyiapan Kelompok Tim kerja	a. Pembentukan tim b. Penyusunan jadwal	8	1 hari @ 4 jam 1 hari @ 4 jam
5	Pengumpulan Data	a. Survey	18	3 hari @ 6 jam
		b. Diskusi Formal	40	20 hari @ 2 jam
		c. Diskusi non formal	90	30 hari @ 3 jam
6	Pelaksanaan kegiatan	a. Kegiatan Inti	12	2 hari @ 6 jam
		b. Terlibat dalam kegiatan Desa (pemenuhan Kelengkapan Data Desa)	245	35 hari @ 7 jam
		c. Kegiatan Tambahan (kegiatan pemuda karang taruna)	175	25 hari @ 7
Total JKEM			677	
Rata-rata JKEM			23,3	n = 29 orang
Volume Total Pekerjaan				

### 3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian UNG Tahun 2019, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan adalah memberdayakan masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah di Kabupaten Boalemo dengan melaksanakan pelatihan pembuatan pot bunga dari limbah sabut kelapa sebagai upaya

memberdayakan masyarakat dalam mengolah limbah sehingga termanfaatkan secara optimal dan memberikan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakatnya.

Keberlanjutan program dengan melakukan pendampingan dalam penguatan kualitas produksi, inovasi produk dan teknologi, pengemasan, dan pemasarannya dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam mensukseskan program-program desa yang mengusung pembangunan partisipatif “Oleh masyarakat dan untuk masyarakat”. Pengabdian masyarakat sebagai salah satu unsur kewajiban bagi Dosen untuk dilaksanakan. Salah satu program rutin Perguruan Tinggi UNG adalah KKS Pengabdian yang didanai melalui dana PNBPN untuk mendukung program pengabdian masyarakat terutama dalam kegiatan penyadaran kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas dari seluruh elemen dalam pengembangan desa khususnya.



## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) UNG serta kerja sama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Rencana strategis UNG yang dituangkan dalam tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia bagian Utara yakni unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat adil, makmur, sejahtera, aman, dan tenteram sesuai cita-cita negara Indonesia.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG sebagai lembaga yang mengkoordinasi setiap kegiatan penelitian dan pengabdian, telah banyak berperan diantaranya Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS Pengabdian adalah kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa dengan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat sesuai kebutuhan pengembangan desa di lokasi pengabdian. Desa Mananggu merupakan salah satu lokasi KKS pengabdian UNG Tahun 2019 yang mengusung tema “Pengelolaan Bank Sampah”. LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “program BUMN membangun desa pengembangan Desa Binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” Cluster usaha gula aren.
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis” Kegiatan Pembinaan 30 UKM tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPM 2012 dan DP2M.
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam program IbM 2012.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

KKS Pengabdian Tematik UNG Periode Dua dilaksanakan selama 1,5 bulan (45hari) dimulai pada tanggal 08 Juli 2019 – 22 Agustus 2019. Program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKS disesuaikan dengan program kerja yang sudah direncanakan dengan menyesuaikan keadaan di lokasi KKS. Uraian pelaksanaan kegiatan KKS Desa Mananggu secara detail diuraikan di bawah ini.

#### **5.1. Pembekalan Peserta**

Mahasiswa KKS yang akan berangkat ke lokasi KKS diberikan pembekalan. Pembekalan yang didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2019 bertempat di Lab Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo dimulai Jam 08.00-11.30. Pembekalan bermaksud untuk memberikan pemahaman dasar berdasarkan tema KKS Bank Sampah di Boalemo dan tentang kegiatan pelatihan inti di lokasi. Tentang Bank Sampah tujuannya mengajak masyarakat membentuk dan mengelolah Bank Sampah dan bagaimana memanfaatkannya, sedangkan tema kegiatan inti terkait dengan pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi produk yang bernilai seni dan ekonomi.



Gambar 5.1. Materi Pelatihan Upcycle Limbah Sabut Kelapa Menjadi Pot Bunga disampaikan Oleh DPL

Hal umum yang disampaikan dalam pembekalan mahasiswa KKS adalah tugas dan tanggung jawab mahasiswa selama berada di lokasi KKS dan pembentukan kelompok kerja di lokasi. Kelompok kerja utama terdiri dari Kordes,

Sekretaris, Bendahara, dan Seksi Dokumentasi. Tim kerja masing-masing kelompok dibentuk lagi setelah tiba di lokasi berdasarkan kesepakatan bersama.



Gambar 5.2. Mahasiswa KKS Membentuk Tim Kerja

Pembekalan diakhiri dengan tanya jawab terkait dengan rencana kegiatan di lokasi KKS. Terkait dengan kegiatan Inti yang akan dilaksanakan, sedikit mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman mengenai keterampilan pelatihan. Kendala tersebut salah satunya karena tidak adanya Mahasiswa Seni Rupa yang ditempatkan di lokasi KKS, sedangkan kegiatan inti terkait dengan Seni Keterampilan sesuai dengan Disiplin Ilmu Ketua Tim Dosen Pendamping Lapangan. Setelah berdiskusi dan menerima arahan secara detail mengenai kegiatan pelatihan, maka ditemukan solusi oleh DPL dengan memberikan pendampingan lanjut melalui media komunikasi WhatsApp.



Gambar 5.3. Mahasiswa KKS Desa Mananggu sebelum Pemberangkatan ke Lokasi

Dua hari setelah dilaksanakan pembekalan, dilanjutkan pemberangkatan Mahasiswa KKS ke lokasi Desa Mananggu, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo. Pemberangkatan dilaksanakan tanggal 08 Juli 2019 dari Kampus UNG.

Mahasiswa KKS tiba di lokasi Kantor Kecamatan Mananggu, kemudian dilanjutkan penerimaan di Kantor Desa Mananggu. Mahasiswa KKS berjumlah 29 orang diterima di Kantor Desa yang disambut oleh Kepala Desa dan aparatnya. Kepala Desa memberikan sambutan dengan harapan mahasiswa KKS bisa bekerja sama dengan masyarakat setempat dan Karang Taruna Desa Mananggu dalam mensukseskan program KKS Bank Sampah di Kabupaten Boalemo pada umumnya, khususnya di Desa Mananggu.



Gambar 5.4. Mahasiswa KKS Desa Mananggu diterima langsung oleh Kepala Desa Mananggu

Selanjutnya sekretaris desa membagi Posko Mahasiswa KKS menjadi 7 Posko, terdiri dari 6 Posko perempuan dan 1 Posko laki-laki. Tujuh posko yang ditunjuk berada disepertaran kantor Desa Mananggu yang terdiri dari tiga dusun. Sebelum DPL meninggalkan lokasi KKS, mahasiswa diantar ke Posko masing-masing yang diterima langsung oleh tuan rumah.



Gambar 5.5. Dosen Pendamping Lapangan Mengantarkan Mahasiswa KKS Ke Posko Yang Sudah Ditentukan

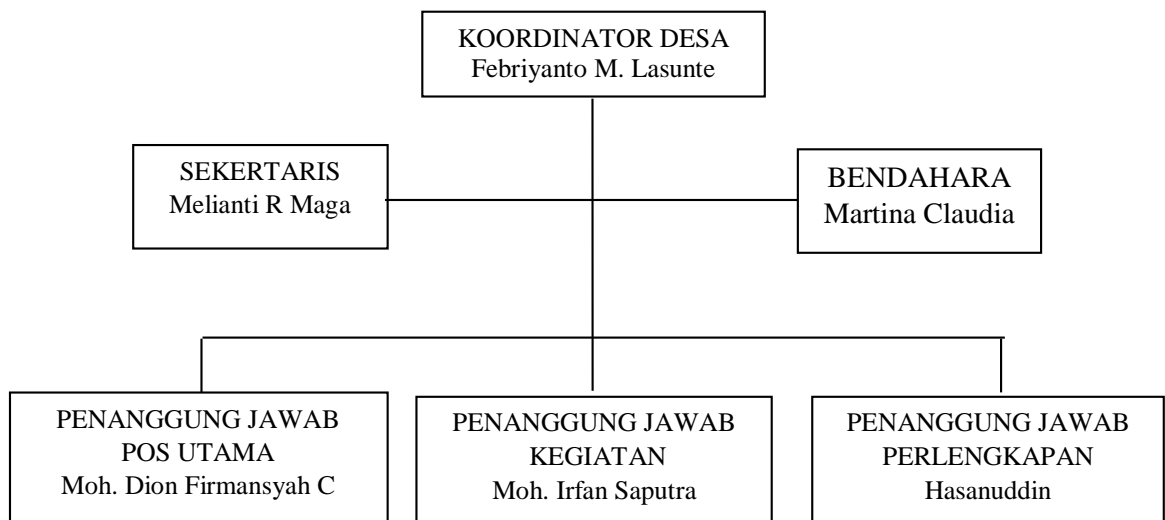
Setelah mengantarkan mahasiswa KKS ke Posko masing-masing, DPL kembali merancang program kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.

## 5.2. Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah Tahun 2019 diuraikan di bawah ini:

### 5.2.1 Penyiapan kelompok kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKS Desa Manunggu. Tujuan dibentuknya kelompok kerja agar target capaian kegiatan di lapangan dapat terwujud sesuai rencana, yang terdiri dari kegiatan inti, kegiatan tambahan, dan kegiatan desa. Posko induk mahasiswa bertempat di Kantor Desa Manunggu, namun kegiatan diskusi mahasiswa banyak dilakukan di Posko 7 (posko laki-laki). Hal tersebut karena posko induk adalah Kantor Desa, sehingga kegiatan di Posko Induk hanya bisa sampai sore hari atau sampai jam kantor. Kelompok kerja Mahasiswa KKS Desa Manunggu digambarkan dalam struktur organisasi di bawah ini.



Gambar 5.6. Struktur Organisasi KKS UNG Desa Manunggu

Masing-masing penanggung jawab membentuk lagi tim kerja masing-masing dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pada saat-saat tertentu mahasiswa KKS bekerja bersama-sama menyelesaikan tugasnya tanpa harus memperhatikan

kelompok kerjanya, melainkan sesuai dengan keahlian masing-masing. Dosen pendamping Lapangan terus mengkoordinasi kegiatan Mahasiswa KKS di lokasi dan melakukan evaluasi serta monitoring pelaksanaan kegiatan.

### **5.2.2 Sosialisasi Kepada Masyarakat**

Kegiatan awal mahasiswa KKS adalah survei ke tiga dusun yang ada di Desa Mananggu. Bentuk kegiatannya silaturahmi dengan mendatangi langsung ke rumah-rumah warga, membicarakan terkait bentuk kegiatan masyarakat sehari-hari. Kegiatan survei tersebut memberi informasi pada mahasiswa KKS terkait dengan rencana program kegiatannya. Melalui survei itu juga mahasiswa sekaligus mensosialisasikan bentuk kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pengelolaan Bank Sampah dan pelatihan keterampilan pembuatan Pot Bunga dari limbah sabut kelapa.



Gambar 5.7. Mahasiswa KKS Survei Awal ke Masyarakat

Setelah mengetahui gambaran kondisi Desa Mananggu, Mahasiswa KKS mengadakan Sosialisasi terkait dengan Bank Sampah yang dilakukan Se-Kecamatan Mananggu. Kegiatan tersebut dihadiri oleh perwakilan Mahasiswa KKS dari masing-masing Desa yang dikoordinir oleh Koordinator Kecamatan (Korcam) dari Desa Mananggu. Kegiatan sosialisasi dirangkaikan dengan Pelatihan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Tingkat Kecamatan Se-Kabupaten Boalemo.



Gambar 5.8. Pelatihan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Tingkat Kecamatan Se-Kabupaten Boalemo

Tindak lanjut pertemuan di Kantor Kecamatan, dilanjutkan sosialisasinya di Desa Mananggu. Desa Mananggu melaksanakan sosialisasi Bank Sampah di Kantor Desa Mananggu tanggal 17 Juli 2019, dihadiri oleh BPBD Boalemo, pemerintah setempat, dan masyarakat Desa Mananggu. Salah satu hasil dari kegiatan yang dilaksanakan adalah terbentuknya Relawan Bank Sampah Desa Mananggu, ditandai dengan Surat Keputusan No. 01 Tahun 2019 ditetapkan pada tanggal 17 Juli 2019 Jumlah Pengurus 3 orang dan anggota 11 orang (SK terlampir).

Setelah relawan Bank Sampah terbentuk, dilanjutkan dengan diskusi terarah tentang kesiapan lokasi Bank Sampah. Masyarakat Desa Mananggu mengalami kesulitan dalam menentukan lokasi penampungan sampah karena posisi Desa Mananggu dikelilingi pemukiman masyarakat dan belum adanya lokasi yang tersedia. Namun mahasiswa KKS tetap melaksanakan program kerja Bank Sampah dengan beberapa bentuk kegiatan seperti pembuatan tempat sampah umum yang ditempatkan di depan Kantor Desa Mananggu.



Gambar 5.9. Tempat Sampah sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan



Gambar 5.10. Tempat Sampah Sebagai Bentuk Sosialisasi Dalam Memilah Sampah

### 5.2.3 Penyiapan Kegiatan Pelatihan Upcycle Pot Bunga Sebagai Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa

Desa Manangu sebagai salah satu Desa menjadi lokasi KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 termasuk desa swasembada (Kecamatan Manangu dalam Angka, 2017). Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya peran lembaga pendidikan, termasuk Universitas Negeri Gorontalo untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas masyarakatnya untuk memafaatkan benda disekitarnya menjadi lebih bermanfaat dan berilai ekonomi. Bentuk kegiatan inti yang dilakukan oleh mahasiswa KKS Desa Manangu adalah Pelatihan *Upcycle* Pot Bunga Sebagai Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa. Harapan dari mahasiswa KKS UNG Desa Manangu adalah melalui kegiatan ini, masyarakat jadi terdorong untuk menjadikan kegiatan tambahan yang bernilai seni dan bernilai jual.



Gambar 5.11. Rapat Persiapan Kegiatan Pelatihan



Langkah awal pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dari mendata peserta pelatihan. Peserta yang didata berjumlah 20 orang terdiri dari masyarakat produktif baik golongan remaja, ibu rumah tangga, pemuda ataupun kepala rumahtangga. Pemuda atau kepala rumah tangga diperlukan karena dalam membuat pot bunga, ada langkah-langkah kerja yang membutuhkan tenaga yang kuat.



Gambar 5.12. Data Peserta Pelatihan diperoleh dari Data Masyarakat yang ada di Kantor Desa

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Mahasiswa KKS dinilai sukses karena peserta pelatihan melebihi data yang terdaftar dan semuanya aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai.

#### **5.2.4 Pelaksanaan Kegiatan Inti**

Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Juli 2019, setelah Senam Sehat di depan Kantor Desa. Senam Sehat yang setiap hari Jumat pagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan masyarakat Desa Manunggu setiap hari Jumat pagi. Atas dasar pertimbangan berkumpulnya masyarakat pada hari Jumat itulah, sehingga Mahasiswa KKS Desa Manunggu memilih jadwal kegiatan inti pada hari Jumat. Peserta pelatihan yang diundang berjumlah 20 orang, namun yang hadir dari kelompok masyarakat berjumlah 30 orang, mahasiswa 29 orang, instruktur 2 orang, dan Dosen Pendamping Lapangan 2 orang. Peserta pelatihan yang berjumlah 20 orang dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok masyarakat didampingi oleh mahasiswa KKS dalam praktek membuat pot bunga dari limbah sabut kelapa.



Gambar 5.13. Mahasiswa KKS Mendampingi Masyarakat Dalam Kegiatan Pelatihan Secara Berkelompok

Kerja secara kelompok yang dirancang oleh mahasiswa KKS menjadikan kegiatan lebih dapat dikontrol oleh dua instruktur yang didatangkan dari kota Gorontalo. Instruktur mendatangi kelompok-kelompok masyarakat yang sedang membuat pot bunga. Peranan instruktur sangat penting karena bisa memberikan ide-ide kreasi pot bunga yang dibuat masyarakat. Nilai estetika suatu produk khususnya pot bunga dapat tercipta dari lekapan atau hiasan yang ditempatkan dari bentuk dasar pot tersebut.



Gambar 5.14. Instruktur Mendampingi Masyarakat Dalam Kegiatan Pelatihan

Pada tahap penyelesaian pot bunga, terdapat beberapa mahasiswa yang khusus mendampingi masyarakat saat proses pengecatan atau pewarnaan pot bunga. Proses pewarnaan pot bunga memerlukan ketelitian agar warna yang dihasilkan sesuai dengan keinginan. DPL memberikan arahan-arahan untuk mendapatkan hasil akhir pot bunga menjadi indah dan bernilai seni.



Gambar 5.15. DPL Memberikan Arahan dan Petunjuk Proses Pembuatan Pot Bunga

Pelatihan yang dilaksanakan Mahasiswa KKS Desa Manunggu didukung oleh masyarakat, ditandai dengan peran aktif dari Karang Taruna, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh ketua Karang Taruna yang memberikan tanggapan bahwa pelatihan pembuatan pot bunga dari limbah sabut kelapa dapat dijadikan salah satu program kegiatan BUMDES Desa Manunggu.



Gambar 5.16. Wawancara Oleh Mahasiswa KKS Kepada Ketua Karang Taruna Desa Manunggu

Masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan langsung dapat melihat hasil karyanya. Kegiatan ini memberi manfaat ganda karena selain mengurangi limbah sabut kelapa juga dapat menghasilkan uang jika produk ini dijual. Hal yang menjadi pertimbangan bagi ibu rumah tangga dalam menciptakan produk ini adalah membutuhkan tenaga laki-laki untuk produk pot bunga model tertentu.



Gambar 5.17. Keterlibatan Laki-Laki dalam Kegiatan Pelatihan

Setelah pelatihan selesai, kelompok kerja masyarakat masing-masing memperlihatkan hasil karyanya. DPL didampingi oleh Mahasiswa KKS yang bertugas pada kelompok kerja masyarakat yang mengikuti pelatihan memberikan arahan masukan atas produk yang sudah dibuat.



Gambar 5.18. Hasil Karya Masyarakat Hasil dari Pelatihan



Gambar 5.19. Hasil Karya Masyarakat Hasil dari Pelatihan



Gambar 5.20. Peserta Pelatihan Memperlihatkan Karyanya Kepada DPL, Instruktur, dan Mahasiswa KKS



Gambar 5.21. Pot Bunga Dari Limbah Sabut Kelapa

Kepala Desa Manangu dan Pemuda Karang Taruna berharap jika nantinya pelatihan pot bunga dari limbah sabut kelapa ini menjadi program Desa, maka besar harapan masyarakat agar akademisi dari Universitas Negeri Gorontalo dapat mendampingi kembali.

### 5.2.5 Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan merupakan salah satu program Mahasiswa di lokasi KKS. Kegiatan tambahan bertujuan untuk membantu masyarakat di Desa Manangu dan sekitarnya dengan menggunakan skill yang dimiliki oleh mahasiswa sesuai bidang keahlian masing-masing. Kegiatan tambahan disesuaikan dengan dasar ilmu pengetahuan dan jurusan dari mahasiswa KKS. Adapun kegiatan tambahan diuraikan dibawah ini:

## 1. Sosialisasi Bank Sampah.

Sosialisai Bank Sampah Se-Kecamatan Mananggu dilaksanakan di kantor Kecamatan Mananggu. Mahasiswa KKS dari Desa Mananggu mengirimkan perwakilannya dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 juli 2019.



Gambar 5.22. Sosialisasi Bank Sampah SeKecamatan Mananggu dihadiri oleh Perwakilan Mahasiswa KKS Desa Mananggu

Pada hari yang sama Mahasiswa KKS Desa Mananggu melanjutkan kegiatan sosialisasi Bank Sampah di Kantor Desa Mananggu. Kegiatan tersebut dihadiri oleh masyarakat desa, mahasiswa KKS Desa Mananggu, dan pihak dari BPBD Boalemo. Kegiatan yang dilaksanakan pada sore hari diakhiri dengan foto bersama di halaman kantor Desa Mananggu.



Gambar 5.23. Sosialisasi Bank Sampah di Desa Mananggu

## 2. Sosialisasi Bank Sampah di Sekolah SD dan Anak Pramuka Tingkat SMP dan SMA.

Kegiatan sosialisasi merupakan salah satu kegiatan tambahan Mahasiswa KKS Desa Manunggu dengan mengadakan sosialisasi Bank Sampah kepada anak sekolah, baik ditingkat Sekolah Dasar, SMP, dan SMA. Bagi tingkat sekolah dasar sosialisasi Bank Sampah diadakan di SD yang ada di Desa Manunggu.



Gambar 5.24. Sosialisasi Bank Sampah di Sekolah Dasar Desa Manunggu

Mahasiswa KKS Desa Manunggu membagi kelompok sebelum ke Sekolah-sekolah untuk sosialisasi. Setiap kelas dibentuk empat orang mahasiswa yang melaksanakan sosialisasi, sehingga waktu yang digunakan menjadi efisien.



Gambar 5.25. Foto Bersama Mahasiswa KKS dan Siswa Sekolah Dasar Setelah Kegiatan Sosialisasi Selesai

Sosialisasi Bank Sampah juga dilaksanakan di Kecamatan Manunggu yang dihadiri oleh Adik-adik pramuka dari tingkat SMP dan SMA. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama-sama dengan Mahasiswa KKS dari Desa lain yang ada di Kecamatan Manunggu.



Gambar 5.26. Sosialisasi Bank Sampah Kepada Adik-Adik pramuka Tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Mananggu

### 3. Porseni (Olahraga dan Kesenian)

Kegiatan Porseni ikut menjadi kegiatan tambahan mahasiswa KKS di Desa Mananggu. Kegiatan Porseni dilaksanakan dalam rangka menyambut hari Kemerdekaan RI. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah Sepak Takrow, Dakwah Tingkat Anak Sekolah Dasar, Peragaan Busana Muslim Anak, dan Komedi. Lomba sepak Takrow diikuti oleh pemuda Karang Taruna dan Mahasiswa KKS.



Gambar 5.27. Lomba Sepak Takrow Dalam Rangka Menyambut Hari Kemerdekaan RI

Kegiatan Porseni lainnya yang melibatkan anak-anak Desa Mananggu adalah lomba Dakwah dan lomba Peragaan Busana Muslim. Anak-anak yang mengikuti lomba tersebut merupakan anak-anak yang juga mengikuti program Gerakan Mahasiswa Magrib Mengaji (G3M) yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKS Desa Mananggu.





Gambar 5.28. Panggung Peragaan Busana Muslim Dalam Kegiatan Porseni

#### 4. Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bagi Anak-Anak Desa Mananggu

Kegiatan tambahan terkait dengan Bank Sampah juga dilakukan oleh Mahasiswa KKS Desa Mananggu. Bentuk kegiatannya adalah mengajak anak-anak yang ada di Desa Mananggu bermain sambil mengumpulkan limbah botol plastik sekitar pemukiman masyarakat. Limbah botol-botol plastik tersebut dibersihkan lalu disiapkan menjadi bahan membuat karya seni. Anak-anak dibekali mengenai langkah-langkah penciptaan karya seni dari botol plastik. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara santai di halaman Posko Induk Mahasiswa KKS.



Gambar 5.29. Hasil Karya Seni dari Limbah Botol Plastik

Harapan dari Mahasiswa KKS Desa Mananggu terhadap pembuatan kerajinan dari limbah botol plastik adalah menyadarkan anak-anak sekolah bahwa benda yang dianggap limbah dapat bermanfaat apabila tau cara mengolahnya. Dampak positif lainnya adalah menyadarkan anak-anak, agar tidak membuang sampah sembarangan.

## 5. Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial dilaksanakan dengan berjalan sepanjang jalan Perbatasan Boalemo – Pohuwato sambil memungut sampah yang ada di jalanan dan sekitarnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama dengan Mahasiswa KKS SeKecamatan Mananggu.



Gambar 5.30. Mahasiswa KKS Desa Mananggu Bersama-sama Mengumpulkan Sampah Di Perbatasan Boalemo – Pohuwato

Mahasiswa KKS bersama masyarakat menyusuri dan membersihkan sepanjang jalan perbatasan Boalemo - Pohuwato bertujuan memberikan pembelajaran pentingnya menjaga lingkungan untuk mencegah akibat dari rusaknya lingkungan apabila tidak dijaga. Lingkungan bersih memberikan rasa nyaman dan kesegaran jasmani masyarakatnya dan dapat terhindar dari sebaran penyakit akibat dari lingkungan yang rusak.

## 6. Jumat Sehat

Jumat sehat merupakan kegiatan rutin masyarakat Desa Mananggu. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi mulai jam 06.30 – 07.30 adalah senam sehat yang dilaksanakan di halaman kantor Desa Mananggu. Senam sehat tersebut umumnya diikuti oleh ibu rumah tangga dan remaja putri. Senam sehat juga diikuti oleh aparat Desa Mananggu sebelum memulai pekerjaan di Kantor Desa. Telihat bahwa dalam kegiatan senam sehat tersebut terdapat masyarakat yang aktif melaksanakan senam sehat dan juga ada yang sekedar senang melihat atau menonton. Peranan mahasiswa KKS dalam hal ini adalah mengajak masyarakat

yang tidak senam untuk bersama-sama senam sehat dengan memberikan pemahaman pentingnya bagi kesehatan.



Gambar 5.31. Senam Sehat Masyarakat Desa Manunggu di Halaman Kantor Desa Manunggu

Setelah kegiatan senam sehat dilaksanakan, dilanjutkan dengan membersihkan lingkungan sekitar kantor Desa Manunggu dan pekarangan rumah masing-masing warga. Kegiatan rutin tersebut menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan lingkungan.



Gambar 5.32. Mahasiswa KKS Melaksanakan Bakti Sosial Bersama Masyarakat

#### 7. Terlibat dalam Kegiatan di Kantor Desa

Mahasiswa KKS mempunyai program rutin yang terjadwal di Kantor Desa Manunggu. Mahasiswa dibagi menjadi lima kelompok kerja di Kantor Desa. Masing-masing kelompok bertanggung jawab membantu kegiatan di Kantor Desa satu kali seminggu.



Gambar 5.33. Kegiatan Rutin Mahasiswa KKS di Kantor Desa



Gambar 5.34. Membuat Dokumen Desa Dalam Bentuk File

Keterlibatan mahasiswa KKS di Kegiatan Desa tidak hanya pada kegiatan yang dilaksanakan dalam Kantor Desa tetapi juga terlibat dalam kegiatan Kecamatan yang melibatkan perwakilan dari Desa. Salah satu contohnya kegiatannya adalah pawai Se-Kecamatan Mananggu diikuti oleh mahasiswa KKS bersama dengan anak sekolah dan Ibu Dasawisma dari Desa Mananggu.



Gambar 5.35. Kegiatan Pawai Antar Sekolah, Ibu Dasawisma, dan Mahasiswa KKS Se-Kecamatan Mananggu

Kegiatan Mahasiswa KKS sangat didukung oleh Karang Taruna Desa Mananggu. Segala bentuk kegiatan Mahasiswa KKS di lokasi terus dikoordinasikan dengan Karang taruna Desa Mananggu. Pada waktu-waktu tertentu, Mahasiswa KKS Desa Mananggu melibatkan pemuda Karang Taruna dalam mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Peran serta pemuda Karang Taruna sangat membantu Mahasiwa KKS dalam melaksanakan kegiatannya di lokasi.



Gambar 36. Mahasiswa KKS Rapat Bersama Pemuda Karang Taruna di salah satu Posko Mahasiswa KKS

Akhir dari kegiatan Mahasiswa KKS Desa Mananggu adalah melaksanakan Penutupan Porseni yang dirangkaiakan dengan Perpoisahan antara masyarakat Desa dan Mahasiswa KKS. Kegiatan penutupan porseni yang dirangkaiakan dengan perpisahan mahasiwa KKS dihadiri oleh Camat Mananggu, Kepala Desa Mananggu, Karang Taruna, dan masyarakat Mananggu pada umumnya.



Gambar 5.37. Penutupan Porseni Mahasiswa KKS dirangkaiakan dengan Perpisahan Mahasiswa KKS dengan Masyarakat Desa Mananggu

### **5.3. Kegiatan Penarikan Mahasiswa KKS**

Penarikan Mahasiswa KKS dilaksanakan setelah mencapai 45 hari di lokasi. Penarikan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2019, Pukul 11.00

wita bertempat di Kantor Desa Mananggu. Ucapan terima kasih kepada Ayahanda Desa Mananggu dan masyarakat Desa Mananggu yang hadir saat itu, disampaikan langsung oleh DPL saat penarikan Mahasiswa KKS. Ayahanda Desa Mananggu juga menyampaikan terima kasih kembali kepada Mahasiswa KKS dan pihak Universitas Negeri Gorontalo yang diwakili oleh DPL atas pelaksanaan kegiatan Mahasiswa KKS dengan baik dan memberi manfaat bagi masyarakat Desa.



Gambar 5.38. Foto Bersama Kepala Desa Mananggu dan Masyarakat Sebelum Meninggalkan Lokasi KKS

Akhir dari kegiatan disertai dengan penyerahan nilai KKS dari Ayahanda sebagai bahan pertimbangan DPL dalam memberikan penilaian selama Mahasiswa KKS berada di lokasi Desa Mananggu.

#### **5.4. Monitoring**

Kegiatan monitoring dilakukan oleh DPL untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan. Bentuk monitoring yang dilakukan DPL adalah mendatangi langsung lokasi KKS selama tiga kali, sedangkan monitoring harian dilaksanakan melalui media komunikasi. Bentuk monitoring harian mahasiswa KKS adalah melaporkan setiap hari kegiatan yang dilaksanakan. Bentuk laporannya adalah terinci dalam bentuk tabel yang disertai dengan dokumen penunjang kegiatan.

#### **5.5. Evaluasi**

Evaluasi akhir dilakukan oleh DPL dengan melihat hasil laporan jurnal dari Mahasiswa KKS, baik laporan individu maupun laporan kelompok. Evaluasi dari aspek kehadiran mahasiswa di lokasi sangat baik karena hanya ada beberapa

mahasiswa yang ijin pulang meninggalkan lokasi karena keperluan penting terkait urusan akademik kampus. Mahasiswa yang ijin tidak melebihi dari dua hari dalam sekali ijin. Berdasarkan hal tersebut DPL menilai bahwa Mahasiswa KKS Desa Manunggu telah aktif dalam kegiatan KKS selama di lokasi dan mencapai beban kerja yang seharusnya. Hal tersebut dibuktikan dengan laporan Jurnal yang dibuat masing-masing mahasiswa.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kegiatan KKS Pengabdian UNG 2019 yang bertema Bank Sampah di Desa Mananggu, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Masyarakat Desa Mananggu lebih kreatif dalam membuat *Upcycle* PotBbunga dari limbah sabut kelapa, yang ditandai dengan hasil yang dibuat dari kegiatan inti lebih variatif. Kegiatan tersebut didasarkan atas adanya eksperimen yang dilakukan oleh Mahasiswa KKS bersama Pemuda Karang Taruna sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Beberapa contoh hasil dari eksperimen tersebut menjadi media atau contoh yang dapat dilihat langsung oleh peserta pelatihan. Contoh-contoh tersebut menjadi sumber ide masyarakat untuk menciptakan model pot bunga yang lebih variatif lagi. Beragam hasil karya yang dihasilkan menjadikan program kegiatan inti tercapai dalam aspek menciptakan produk bernilai seni.
2. Kegiatan pelatihan pembuatan pot bunga dari limbah sabut kelapa, didukung oleh pemuda Karang Taruna menjadi salah satu BUMDES Desa Mananggu.

#### **6.2 Saran**

Disarankan kepada Pemerintah Desa Mananggu untuk dapat memanfaatkan limbah sabut kelapa yang dengan mudah dapat ditemukan disekitar pemukiman masyarakat. Pemanfaatannya dapat berupa penciptaan karya seni selain pot bunga, seperti alas kaki, hiasan baju, hiasan dinding, dan lenan rumah tangga lainnya. Memanfaatkan limbah sabut kelapa menjadikan masyarakat bisa berkreasi dan bisa bernilai ekonomi, selain itu menjadikan lingkungan bersih dari limbah sabut kelapa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Jamaludin, Nasrullah, Adon. 2015. Sosiologi Perdesaan. Pustaka Setia. Bandung.
- Kecamatan Mananggu Dalam Angka. 2017. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo.
- Putri Dwiyanti Yusrindya dan Suhartini Ratna. *Upcycle* Busana Casual Sebagai Pemanfaatan Pakaian Bekas. dalam e-Journal. Volume 07 Nomor 01 Tahun 2018, Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.